

Sajian Khusus: Dakwah Lembut Habaib Nusantara

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 05 Mei 2021



SAMSURIYANTO

Pemerhati kajian dakwah, radikalisme dan komunikasi. Saat ini sedang khidmah sebagai Sekretaris LTNU Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Pemuda Hebat Kemenpora RI 2019 ini adalah pengajar pada ITS Surabaya. Penulis buku *Dakwah Lembut, Umat Menyambut (2020)*, *Menyelamatkan Negeri: Dari Radikalisme, Covid-19 dan Korupsi (2021)*, *Teori Komunikasi; Membangun Literasi, Menganalisis Situasi (2021)* dan dua buku lainnya.



Sajian Khusus

DAKWAH LEMBUT HABIB NUSANTARA

   ALIF_ID

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Dakwah yang lembut sampai sekarang masih memiliki daya tarik masyarakat Indonesia. Islam menjadi agama yang besar di Indonesia salah satunya karena dakwah yang dilakukan dengan pendekatan yang lunak ketika pertama kali masuk. Tidak bisa

dibayangkan jika Islam masuk ke Nusantara dengan cara-cara yang keras. Boleh jadi, para pendakwah generasi awal sudah diusir sebelum ajaran Islam disebarkan.

Pada dasarnya dakwah dengan kelembutan sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Ada banyak kisah-kisah dalam hadis shahih mengenai pendekatan Rasulullah dan para sahabat dalam rangka mengajak orang-orang kafir Arab agar mau masuk ke dalam Islam.

Pembaca Alif.id,, pada edisi khusus kali ini kami menampilkan profil habaib Nusantara yang berdakwah dengan pendekatan yang lembut. Mestinya memang ada banyak sekali habaib yang berdakwah dengan cara lembut. Akan tetapi hanya beberapa habaib saja yang kami muat dalam edisi ini. Kami sampaikan terima kasih kepada saudara Samsuriyanto, pengajar pada ITS Surabaya yang menulis buku *Dakwah Lembut, Umat Menyambut* (2020).

Selamat membaca.

Baca juga: [Mau Honor Spesial? Yuk Nulis di Sajian Khusus Alif.id](#)